

## ABSTRAK

### **Agni Firdaus: Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ritmik (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A RA Jadaria Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat fenomena bahwa keterampilan motorik kasar anak belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya anak yang belum dapat jalan di tempat, loncat dengan dua kaki, mengangkat satu kaki dengan seimbang dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Keterampilan motorik kasar anak sebelum diterapkan kegiatan senam ritmik; 2) Penerapan senam ritmik untuk meningkatkan motorik kasar; dan 3) Keterampilan motorik kasar anak setelah diterapkan kegiatan senam ritmik di kelompok A RA Jadaria Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa kegiatan senam ritmik dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar. Kegiatan senam ritmik merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak dan senam ritmik juga dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar sebagai landasan penguasaan keterampilan motorik kasar.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Tindakan yang dilakukan mengacu pada model yang dipaparkan oleh Kemmis Mc Taggart yaitu: *planning, acting, observing and reflecting*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan motorik kasar anak sebelum diterapkan kegiatan senam ritmik diperoleh nilai rata-rata 46,17 dengan kategori kurang sekali; 2) Penerapan senam ritmik untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kriteria cukup, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 95% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula hasil analisis aktivitas anak pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 49,65% dengan kategori kurang sekali, dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 71,82% dengan kategori cukup; dan 3) Keterampilan motorik kasar anak setelah diterapkan kegiatan senam ritmik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,28 dengan kategori kurang, siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,35 dengan kategori baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya kegiatan senam ritmik dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak.